

PT Fast Food Indonesia Tbk.

Laporan keuangan
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
Dan sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012
dengan angka perbandingan untuk
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011
Financial statements
September 30, 2012 and December 31, 2011
and nine months ended September 30, 2012
with comparative figures for the nine months ended September 30, 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
DAN SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011
AND NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 61	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des. 2011 Dec. 31, 2011</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	500.877.748	2,4,	558.725.611	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain		2,30,31		<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	31.233.011	28	30.205.245	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15.331.586	5	12.092.708	<i>Third parties</i>
Persediaan	164.403.311	2,6	128.904.620	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	5.493.764	16	104.345	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	22.813.865	2,7,34	18.199.660	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	23.461.058	7	10.466.899	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	763.614.343		758.699.088	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp271.388.422 (2011: Rp247.447.097)	286.513.675	2,3,8	236.301.891	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp271,388,422 (2011: Rp247,447,097)</i>
Biaya renovasi bangunan sewa, neto	370.207.432	2,3,9	325.657.870	<i>Renovation costs of rented buildings, net</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	130.053.854	2,10,34	114.891.350	<i>Long-term prepaid rents, net</i>
Biaya ditangguhkan, neto	52.762.839	2,3,11,34	46.491.718	<i>Deferred charges, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	81.105.495	2,12,30	65.940.107	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	920.643.295		789.282.936	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.684.257.638		1.547.982.024	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2012 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 and December 31, 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Des. 2011 Dec. 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2,14,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	173.495.985		163.990.770	Third parties
Pihak-pihak berelasi	34.879.824	28	37.016.096	Related parties
Utang lain-lain		2,15,30,31		Other payables
Pihak ketiga	75.410.304		79.530.497	Third parties
Pihak-pihak berelasi	262.520	28	546.285	Related parties
Utang pajak	46.022.786	2,16	50.233.671	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	52.509.758	2,17,		Accrued expenses
Uang muka yang diterima	2.396.469	30,31,34	46.634.974	Advances received
Kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.740.617	18	7.615.052	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas utang obligasi	4.750.000	2,19	1.367.815	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.035.478	2,21,30	4.750.000	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	427.503.741	2,20,30,31	422.292.264	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.523.843	2,19	1.452.971	Obligations under finance leases - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	52.286.065	2,16	49.322.215	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja	78.748.146	2,3,20	48.540.978	Employee benefits liability
Utang obligasi	195.794.532	2,21,30,31	195.176.988	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	909.843	2,30,31	478.125	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	332.262.429		294.971.277	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	759.766.170		717.263.541	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.840.000.000 saham				Authorized - 1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 460.416.595 saham	46.041.660	22	46.041.660	Issued and fully paid - 460,416,595 shares
Agio saham	154.416.667	22	154.416.667	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	10.070.273	23	8.925.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	713.962.868		621.335.156	Unappropriated
Total Ekuitas	924.491.468		830.718.483	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.684.257.638		1.547.982.024	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
PENDAPATAN		2,24,36		REVENUE
Penjualan	2.562.543.916		2.306.222.695	Sales
Komis penjualan konsinyasi, bersih	48.391.205		28.486.086	Consignment sales commission, net
PENDAPATAN BERSIH	2.610.935.121		2.334.708.781	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.092.803.047)	2,25,36	(958.515.853)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.518.132.074		1.376.192.928	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(1.162.954.322)	2,26,34	(1.008.504.225)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(210.824.369)	2,26	(177.260.232)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(6.475.162)	2,26	(3.367.233)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	45.323.423	2,26,34	32.747.662	Other operating income
LABA USAHA	183.201.644		219.808.900	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	13.853.320		13.312.944	Finance income
Beban keuangan	(15.386.203)		(3.511.264)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	181.668.761		229.610.580	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,16		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(38.956.359)		(50.759.865)	Current
Tangguhan	(2.963.851)		(3.410.909)	Deferred
Beban pajak penghasilan	(41.920.210)		(54.170.774)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	139.748.551		175.439.806	PROFIT FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	139.748.551		175.439.806	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	304	2,27	381	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Agi Saham/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	44.625.000	-	7.041.659	749.997.300	801.663.959	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Total pendapatan komprehensif untuk sembilan bulan	-	-	-	175.439.806	175.439.806	<i>Total comprehensive income for nine months</i>
Cadangan umum	-	-	1.883.341	(1.883.341)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	(200.000.000)	(200.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Dividen saham	1.416.660	154.416.667	-	(155.833.327)	-	<i>Stock dividends</i>
Saldo 30 September 2011	46.041.660	154.416.667	8.925.000	567.720.438	777.103.765	<i>Balance as of September 30, 2011</i>
Saldo 1 Januari 2012	46.041.660	154.416.667	8.925.000	621.335.156	830.718.483	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Total pendapatan komprehensif untuk sembilan bulan	-	-	-	139.748.551	139.748.551	<i>Total comprehensive income for nine months</i>
Cadangan umum	-	-	1.145.273	(1.145.273)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen tunai	-	-	-	(46.041.660)	(46.041.660)	<i>Cash dividends</i>
Dampak penerapan Standard Akuntansi Keuangan No. 16 (2011) "Aset Tetap"	-	-	-	69.094	66.094	<i>Effect of applying Statement of Financial Accounting Standard No. 16 (2011) "Fixed Assets"</i>
Saldo 30 September 2012	46.041.660	154.416.667	10.070.273	713.962.868	924.491.468	<i>Balance as of September 30, 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.770.930.455	24	2.441.776.149	Receipts from customers
Penerimaan bunga	13.853.320		13.312.944	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.280.928.131)		(1.062.519.493)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(796.036.405)		(832.842.778)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(384.505.314)		(212.123.808)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.501.841)		(38.018.739)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman	(322.909)		(3.511.264)	Payments of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	278.489.175		306.073.011	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	984.991		-	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	739.080		41.290	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa	(99.165.146)		(90.014.541)	Additional renovation costs of rented buildings
Penambahan biaya ditangguhkan	(86.127.183)		(62.270.023)	Additional deferred charges
Perolehan aset tetap	(85.269.107)		(31.615.904)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang jaminan	(3.375.013)		(88.033)	Addition of security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(272.212.378)		(183.947.211)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(46.041.660)		(200.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga obligasi	(14.250.000)		-	Payments of bond interest
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(3.156.401)		(2.559.993)	Payments of obligations under finance leases
Pembayaran pembiayaan konsumen	(1.183.567)		(1.034.559)	Payments of consumer financing
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	13	(1.079.829)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-		200.000.000	Proceeds from bank loan
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(64.631.628)		(4.674.381)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(58.354.831)		117.451.419	NET INCREASED (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	506.968		(158.458)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	558.725.611		374.207.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	500.877.748		491.500.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 1978 yang dibuat di hadapan Sri Rahayu, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 18 Agustus 2011, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-42808.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

PT Gelael Pratama dan PT Megah Eraraharja adalah entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 4.462.500 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.462.500. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perusahaan yang telah ditawarkan kepada masyarakat telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham (Catatan 22).

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5%, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016 (lihat Catatan 21 untuk pengungkapan lanjutan).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 dated June 19, 1978 of Sri Rahayu, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 35 dated August 18, 2011 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase of the authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-42808.AH.01.02.Year 2011 dated August 23, 2011.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

PT Gelael Pratama and PT Megah Eraraharja are the parent of the Company.

On March 31, 1993, the Capital Market Supervisory Agency or "BAPEPAM" approved the Company's offering of 4,462,500 shares to the public at a total nominal value of Rp4,462,500. Since May 11, 1993, the Company's shares offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2000, the Company implemented a stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares have since increased to 446,250,000 shares.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, number of issued and fully paid share capital totaling of 460,416,595 shares (Note 22).

In October 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.5% with a total face value of Rp200,000,000. These bonds will be due on October 6, 2016 (see Note 21 for further disclosures).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan mempunyai 17.159 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2012 (31 Desember 2011: 16.365 karyawan). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anthony Salim	:
Wakil Komisaris Utama	:	Elizabeth Gelael	:
Komisaris	:	Rudy Tanudjaja Saputra	:
Komisaris	:	Benny Setiawan Santoso	:
Komisaris Independen	:	Ken Leksono	:
Komisaris Independen	:	P.L. Gunawan Solaiman	:

Direksi

Direktur Utama	:	Dick Gelael	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferry Noviar Yosaputra	:
Direktur	:	Ricardo Gelael	:
Direktur	:	Leonny Elimin	:
Direktur	:	Justinus Dalimin Juwono	:
Direktur	:	Adhi Indrawan	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Erundine Ros Rrafales	:

Komite Audit

Ketua	:	Ken Leksono	:
Anggota	:	Fidel Afandy Lionardi	:
Anggota	:	Adi Pranoto Leman	:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juli 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 72 tertanggal 28 Juli 2011, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Erundine Ros Rrafales menjadi Direktur Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 30 September 2012, Perusahaan telah mengoperasikan 426 gerai restoran.

Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company has 17,159 permanent employees as of September 30, 2012 (December 31, 2011: 16,365 employees). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner	:
	:	Vice President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

Directors

	:	President Director	:
	:	Vice President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Non Affiliated Director	:

Audit Committee

	:	Chairman	:
	:	Member	:
	:	Member	:

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting, held on July 28, 2011, which were covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 72 dated July 28, 2011, the shareholders approved the appointment of Erundine Ros Rrafales as the Company's Director.

Up to September 30, 2012, the Company has operated 426 restaurant outlets.

Completion of the financial statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 29, 2012.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain, sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company.

Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has impact on the related presentations and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of current year financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounts policy for such accounts.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Basis of preparation of the financial statements
(continued)***

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not restricted or pledged as collateral to loans and other borrowings.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for stock obsolescence and/or decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	10	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicle</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statement of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa

Sewa pembiayaan

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Penyusutan aset sewaan melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat aset sewaan.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Biaya renovasi bangunan sewa

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Lease

Finance lease

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance cost and the deduction of the outstanding liability. The finance cost is allocated to each period during the lease terms so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance costs are reflected in the statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Depreciation of leased asset under finance lease is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

Renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 10 years using the straight-line method.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

Biaya ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial franchise fee* atas restoran baru, *renewal franchise fee* atas perpanjangan hak waralaba, program komputer dan hak guna bangunan (untuk periode 2011).

**Tahun/
Years**

Initial dan renewal fee
Program komputer

10
4

Initial and renewal fee
Computer program

Sebelum January 1, 2012, Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan pemindahan hak kepemilikan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan

Prior to January 1, 2012, In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs and expenses incurred associated with the legal transfer or renewal of landrights title, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights

Efektif tanggal 1 January 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (2011) „ Aset Tetap“. Berdasarkan PSAK ini Biaya Pengurusan legal hak atas tanah yang diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Effective January 1, 2012, the Company applies Financial Accounting Standard No.16 (2011) "Fixed Assets". Based on this standard, initial costs and expenses incurred associated with the legal transfer of the landrights title are recognized as the acquisition cost of the land.

Biaya Pengurusan legal hak atas tanah yang diperoleh pertama kali, yang timbul sebelum penerapan standar ini di klasifikasikan ke dalam jumlah tercatat aset tanah sebesar Rp495.705

Initial costs and expenses incurred associated with the legal transfer of landrights title, which were incurred prior to the application of this standard, are reclassified in to cost of the land amounted to Rp495,705

Biaya emisi obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Lihat bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini untuk pengungkapan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Perusahaan.

Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method. See "Financial Instruments" section of this Note for the related disclosures on adoption of PSAK No. 50 and 55 (Revised 2006) by the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing

Perusahaan melaksanakan pencatatan dan pelaporan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Semua transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu masing-masing Rp9.535 dan Rp9.068 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (AS\$) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Laba dan rugi kurs dibukukan dalam hasil operasi tahun berjalan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign currency transactions

The Company maintains the Indonesian Rupiah currency as its recording and reporting currency. All transactions in currencies other than the Indonesian Rupiah are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transaction.

At the reporting dates, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the Indonesian Rupiah are translated into Rupiah using the middle exchange rates in effect at that date, as published by Bank Indonesia. The exchange rates used at September 30, 2012 and December 31, 2011 were Rp9,535 and Rp9,068 to United States Dollar (US\$) 1, respectively. The resulting exchange gains and losses are included in current year operations.

Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Company prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Oleh karenanya, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas penjualan konsinyasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 (Catatan 36).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provisions

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statement to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. Thus, the Company reclassified consignment sales for the nine months period ended September 30, 2011 (Note 36).

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized based on cash receipts from cash register.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan Konsinyasi

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Utang dan piutang pajak kini untuk periode kini dan periode lalu diukur sebesar jumlah ekspektasi dibayarkan kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and expense recognition (continued)

Consignment Sales

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amount payable to consignors.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current tax payables and receivables for the current period and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun/periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year/period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penyisihan atas imbalan kerja karyawan

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya atas imbalan kerja karyawan, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan dan beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti karyawan dan nilai wajar aset program, jika ada pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja tersebut.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Provision for employee service entitlements

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 Year 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeds the greater of 10% of the present value of defined benefit obligations or the fair value of plan asset if any, at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

The Company has transactions with related parties, which definitions are described in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Segment information

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Informasi segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Instrumen keuangan

Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang jaminan. Uang jaminan merupakan bagian dari "aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Financial instruments

The Company adopted the PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and the PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, other receivables and security deposits. Security deposits are included in the "other non-current assets" in statements of financial position.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Metode ini menggunakan SBE untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an EIR that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, other current and non-current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

- Utang usaha dan utang lain-lain

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- Trade and other payables

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset tak Berwujud".
- iv. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events After the Reporting Period".
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets".
- iv. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penerapan standar akuntansi revisi lain

Perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Adoption of other revised accounting standards

The Company also adopted the following revised PSAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penerapan standar akuntansi revisi lain

- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Adoption of other revised accounting standards

- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures".
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penerapan standar akuntansi revisi lain

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", mengatur perlakuan akuntansi terhadap perubahan status pajak entitas atau para pemegang saham.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Adoption of other revised accounting standards

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Change in the Tax Status of an Entity or Shareholders", prescribes the accounting treatment for changes in tax status of the entity or shareholders.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah Rp78.748.146 (31 Desember 2011: Rp48.540.978). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continue)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2012 is Rp78,748,146 (December 31, 2011: Rp48,540,978). Further details are disclosed in Note 20.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi
bangunan sewa dan biaya ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa dan biaya ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi sewa dan biaya ditangguhkan antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa dan biaya ditangguhkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah masing-masing sebesar Rp286.513.675, Rp370.207.432 dan Rp52.762.839 (31 Desember 2011: Rp236.301.891, Rp325.657.870 dan Rp46.491.718). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8, 9 dan 11.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp570.502.387 (31 Desember 2011: Rp621.693.584) (Catatan 30), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp572.048.244 (31 Desember 2011: Rp558.730.839) (Catatan 30).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, amortization of
renovation costs of rented buildings and deferred
charges

The costs of fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets, renovation costs of rented buildings and deferred charges as of September 30, 2012 are Rp286,513,675, Rp370,207,432 and Rp52,762,839, respectively (December 31, 2011: Rp236,301,891, Rp325,657,870 and Rp46,491,718). Further details are disclosed in Notes 8, 9 and 11.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of September 30, 2012 is Rp570,502,387 (December 31, 2011: Rp621,693,584) (Note 30), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of September 30, 2012 is Rp572,048,244 (December 31, 2011: Rp558,730,839) (Note 30).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Kas	4.103.115	5.820.610	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	43.739.266	68.735.288	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.627.971	40.599.246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	9.061.071	9.349.983	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2.576.115	4.283.458	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	2.205.248	3.562.701	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.213.016	2.987.376	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.022.077	2.190.873	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2.567.297	2.038.377	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk. AS\$30.329 (2011: AS\$20.016)	290.948	181.506	PT Bank CIMB Niaga Tbk. US\$30,329 (2011: US\$20,016)
Sub-total	91.303.009	133.928.808	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	139.000.000	174.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	81.000.000	86.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	86.499.087	85.517.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	43.000.000	51.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	15.000.000	7.000.000	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank BRI Syariah	32.000.000	7.000.000	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk. AS\$417.336 (2010: AS\$932.832)	4.003.508	8.458.918	PT Bank Central Asia Tbk. US\$417,336 (2011: US\$932,832)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (AS\$517.985)	4.969.029	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$517,985)
Sub-total	405.471.624	418.976.193	Sub-total
Total kas dan setara kas	500.877.748	558.725.611	Total cash and cash equivalents

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,75% - 6,80%	5,50% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,40% - 0,75%	0,40%	US Dollar

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there are no cash and cash equivalents which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

Perusahaan tidak memiliki relasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan tagihan kepada pengelola *foodcourt* atas hasil penjualan makanan dan minuman, serta pinjaman kepada pihak karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dibebani bunga, dan penyelesaiannya dilakukan secara tunai.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from foodcourt management for the sales of foods and beverages, and also loans to and employees.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the period, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and the settlement occurs in cash.

6. PERSEDIAAN

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Bahan baku	77.546.013
Makanan dan minuman	20.985.076
Bahan pembungkus	39.113.304
Persediaan lain-lain	26.758.918
Total persediaan	164.403.311

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Zurich Insurance Indonesia	31.984.009
PT Chartis Insurance Indonesia	-
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 28)	
PT Asuransi Central Asia	52.549.300
Total	84.533.309

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

6. INVENTORIES

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
	53.068.791	<i>Raw materials</i>
	17.417.125	<i>Foods and beverages</i>
	33.841.530	<i>Packing materials</i>
	24.577.174	<i>Other inventories</i>
Total inventories	128.904.620	Total inventories

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventory at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
	-	<u>Third party</u>
	20.285.000	<i>PT Zurich Insurance Indonesia</i>
	51.766.597	<i>PT Chartis Insurance Indonesia</i>
	-	<i>Related party (Note 28)</i>
	-	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
Total	72.051.597	Total

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya dibayar di muka untuk sewa, jasa dan iklan pada papan reklame. Aset lancar lainnya terutama merupakan uang muka pemesanan persediaan dan kegiatan promosi.

7. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses consist of prepaid rental, service and advertising billboard. Other current assets mainly represent advance payments for inventories and promotion activities.

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Sembilan bulan 2012	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Nine months 2012
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	14.194.803	29.476.000	-	495.705	44.166.508	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	349.793.081	45.607.061	(14.815.186)	(4.712.137)	375.872.819	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	43.317.350	8.554.146	(72.706)	942.921	52.741.711	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	39.931.210	1.631.900	(1.554.671)	2.769.689	42.778.128	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	5.459.967	8.600.076	-	(2.769.689)	11.290.354	Motor vehicles
Total harga perolehan	483.748.988	93.869.183	(16.442.563)	(3.273.511)	557.902.097	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	16.524.616	928.864	-	-	17.453.480	Building
Mesin dan peralatan	174.727.269	25.665.538	(9.835.504)	(3.501.365)	187.055.938	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	22.584.314	7.974.734	(72.706)	518.954	31.005.296	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	32.489.582	2.377.095	(1.554.671)	1.130.377	34.442.383	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	1.121.316	1.440.386	-	(1.130.377)	1.431.325	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	247.447.097	38.386.617	(11.462.881)	(2.982.411)	271.388.422	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	236.301.891				286.513.675	Net Book Value

Tahun 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2011
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	14.194.803	-	-	-	14.194.803	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	305.757.273	48.776.441	(4.740.633)	-	349.793.081	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	34.823.530	8.515.279	(21.459)	-	43.317.350	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	31.219.820	2.120.650	-	6.590.740	39.931.210	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	9.617.637	2.433.070	-	(6.590.740)	5.459.967	Motor vehicles
Total harga perolehan	426.665.640	61.845.440	(4.762.092)	-	483.748.988	Total cost

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Tahun 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Year 2011
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	15.243.448	1.281.168	-	-	16.524.616	Building
Mesin dan peralatan	151.767.990	25.640.543	(2.681.264)	-	174.727.269	Machineries and equipments
Perabotan dan peralatan kantor	9.045.533	13.550.985	(12.204)	-	22.584.314	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	26.330.151	2.644.130	-	3.515.301	32.489.582	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	3.343.998	1.292.619	-	(3.515.301)	1.121.316	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	205.731.120	44.409.445	(2.693.468)	-	247.447.097	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	220.934.520				236.301.891	Net Book Value

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi perabotan dan peralatan kantor pada 2011, manajemen Perusahaan telah menyesuaikan masa manfaat dari perabotan dan peralatan kantor dari 10 tahun menjadi 4 tahun. Efek dari penyesuaian masa manfaat ini adalah Rp10.230.875. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa masa manfaat dari perabotan dan peralatan kantor selama 4 tahun adalah memadai.

Based on a review of the condition of furniture, fixture and office equipment in 2011, the Company's management has adjusted the useful life of furniture, fixture and office equipment from 10 years to 4 years. The effect of the adjustment of the useful life is Rp10,230,875. The Company's management believes that the useful life of furniture, fixture and office equipment of 4 years is adequate.

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai berikut:

Depreciation expense is presented in the statements of comprehensive income as follows:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Beban penjualan dan distribusi	28.769.600	24.109.603	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	9.617.017	6.479.930	General and administrative expenses
Total beban penyusutan	38.386.617	30.589.533	Total depreciation expense

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan tahun 2016-2037 beserta bangunan yang berada di atasnya, yang berlokasi di Jakarta dan Bogor. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut akan dapat diperpanjang.

The Company has rights in forms of Hak Guna Bangunan (HGB) on land lots located in Jakarta and Bogor where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2016-2037. The Company's management believes that the covering landright ownership titles can be extended upon their expiration.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan biaya renovasi atas bangunan yang disewa dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Zurich Insurance Indonesia	564.174.600	-
PT Chartis Insurance Indonesia	-	460.704.600
PT Asuransi Wahana Tata	-	99.400.000
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Asuransi Central Asia	554.741.833	558.238.422
Total	<u>1.118.916.433</u>	<u>1.118.343.022</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Based on the assessment of the management of the Company, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the periods ended September 30, 2012 and December 31, 2011.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company has insured its fixed assets and renovation costs of rented buildings with total coverage as follows:

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	
			<u>Third parties</u>
			PT Zurich Insurance Indonesia
			PT Chartis Insurance Indonesia
			PT Asuransi Wahana Tata
			<u>Related party (Note 28)</u>
			PT Asuransi Central Asia
Total	<u>1.118.916.433</u>	<u>1.118.343.022</u>	Total

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

9. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>
Biaya perolehan	549.946.672
Akumulasi amortisasi	(179.739.240)
Neto	<u>370.207.432</u>

Bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

9. RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	
Biaya perolehan	549.946.672	471.915.610	Cost
Akumulasi amortisasi	(179.739.240)	(146.257.740)	Accumulated amortization
Neto	<u>370.207.432</u>	<u>325.657.870</u>	Net

The rented buildings are located in Indonesia.

10. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA

Sewa jangka panjang dibayar di muka terutama merupakan sewa untuk gerai Perusahaan.

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>
Biaya perolehan	358.690.373
Akumulasi amortisasi	(228.636.519)
Neto	<u>130.053.854</u>

10. LONG-TERM PREPAID RENTS

Long-term prepaid rents represent rentals for Company's outlets.

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	
Biaya perolehan	358.690.373	312.106.207	Cost
Akumulasi amortisasi	(228.636.519)	(197.214.857)	Accumulated amortization
Neto	<u>130.053.854</u>	<u>114.891.350</u>	Net

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. BIAYA DITANGGUHKAN

11. DEFERRED CHARGES

30 Sept. 2012 / Sept. 30, 2012

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
<i>Initial dan renewal fees</i>	96.098.501	(46.917.353)	49.181.148	<i>Initial and renewal fees</i>
Program komputer	7.435.407	(3.853.716)	3.581.691	Computer programs
Total	103.533.908	(50.771.069)	52.762.839	Total

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Net Book Value	
<i>Initial dan renewal fees</i>	84.406.831	(42.223.044)	42.183.787	<i>Initial and renewal fees</i>
Program komputer	6.462.167	(2.589.354)	3.872.813	Computer programs
HGB	495.705	(60.587)	435.118	Landrights
Total	91.364.703	(44.872.985)	46.491.718	Total

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Uang muka renovasi bangunan sewa	49.646.845	40.575.017	<i>Advance payments for renovation of rented buildings</i>
Uang jaminan	23.060.042	20.670.020	<i>Security deposits</i>
Mesin dan peralatan belum digunakan	8.398.608	4.623.184	<i>Unused machinery and equipment</i>
Lain-lain	-	71.886	<i>Others</i>
Total	81.105.495	65.940.107	Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit tertanggal 27 Juli 2011, pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan penarikan dana atas fasilitas *time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") sejumlah Rp200.000.000 sebagai cadangan kas Perusahaan sehubungan dengan pembayaran dividen yang dilakukan.

Based on loan facility agreement dated July 27, 2011, on July 29, 2011, the Company withdrew the loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") of Rp200,000,000 for the fund reserve purposes, in relation with the payment of dividends.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,90% per tahun dan telah dilunasi pada 11 Oktober 2011.

The loan bears interest at 8.90% per annum and has been fully repaid on October 11, 2011.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku dan seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Pihak ketiga		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	25.992.178	27.461.525
PT Swara Sangkar Mas	33.345.897	9.746.288
PT Wonokoyo Jaya Corp.	12.366.514	7.717.177
UD Putra Mandiri	10.460.387	8.002.021
RPA Saliman Riyanto	9.144.426	7.930.176
PT Sukanda Djaya	8.399.468	8.271.111
PD Kartika Eka Dharma	6.566.041	6.169.877
UD Prima Supplier	6.283.409	5.135.145
PT Foodindo Dwivestamas	3.933.528	4.647.255
PT Aku Indonesia	3.068.975	3.920.176
PT Detpack Indonesia	2.506.598	3.762.935
PT Saritama Food Processing	2.595.481	2.647.325
PT Starindo Jaya Packaging	2.280.705	2.266.251
PT Pura Barutama	2.092.635	1.540.184
PT Ciomas	2.052.882	3.026.649
PT Tritama Prima Lestari	1.945.368	2.504.054
UD Waluyo	1.357.875	3.389.171
PT Aquarius Musikindo	973.205	3.828.930
PT Kreasi Cakrawala Utama	331.313	2.894.634
PT Megananda	285.217	3.601.827
PT Sierad Produce Tbk.	165.146	2.764.730
PT Omega Pacific Indonesia	-	4.487.133
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	37.348.737	38.276.196
Total pihak ketiga	173.495.985	163.990.770
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	34.879.824	37.016.096
Total utang usaha	208.375.809	201.006.866

Utang usaha tidak dibebani bunga, tidak dijaminkan dan penyelesaiannya dilakukan secara tunai.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Lancar	144.527.907	184.090.010
Jatuh tempo 30 - 90 hari	60.845.826	14.819.233
Jatuh tempo > 90 hari	3.002.076	2.097.623
Total	208.375.809	201.006.866

14. TRADE PAYABLES

This account consists of liabilities to the following suppliers mainly arising from purchase of raw materials. All trade payables are dominated in Rupiah.

	<i>Third parties</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.</i>
PT Swara Sangkar Mas	<i>PT Swara Sangkar Mas</i>
PT Wonokoyo Jaya Corp.	<i>PT Wonokoyo Jaya Corp.</i>
UD Putra Mandiri	<i>UD Putra Mandiri</i>
RPA Saliman Riyanto	<i>RPA Saliman Riyanto</i>
PT Sukanda Djaya	<i>PT Sukanda Djaya</i>
PD Kartika Eka Dharma	<i>PD Kartika Eka Dharma</i>
UD Prima Supplier	<i>UD Prima Supplier</i>
PT Foodindo Dwivestamas	<i>PT Foodindo Dwivestamas</i>
PT Aku Indonesia	<i>PT Aku Indonesia</i>
PT Detpack Indonesia	<i>PT Detpack Indonesia</i>
PT Saritama Food Processing	<i>PT Saritama Food Processing</i>
PT Starindo Jaya Packaging	<i>PT Starindo Jaya Packaging</i>
PT Pura Barutama	<i>PT Pura Barutama</i>
PT Ciomas	<i>PT Ciomas</i>
PT Tritama Prima Lestari	<i>PT Tritama Prima Lestari</i>
UD Waluyo	<i>UD Waluyo</i>
PT Aquarius Musikindo	<i>PT Aquarius Musikindo</i>
PT Kreasi Cakrawala Utama	<i>PT Kreasi Cakrawala Utama</i>
PT Megananda	<i>PT Megananda</i>
PT Sierad Produce Tbk.	<i>PT Sierad Produce Tbk.</i>
PT Omega Pacific Indonesia	<i>PT Omega Pacific Indonesia</i>
Others (each below Rp2,000,000)	<i>Others (each below Rp2,000,000)</i>
Total third parties	Total third parties
Related parties (Note 28)	<i>Related parties (Note 28)</i>
Total trade payables	Total trade payables

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and the settlement occurs in cash.

The analysis of trade payables aging is as follows:

*Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days*

Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi.

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Pihak ketiga	
PT Kreasi Cipta Imaji	25.463.461
PT Ganesh Indonesia Surya International	1.081.576
PT EJO Coffee Indonesia	849.250
PT Global Premium Indonesia	806.084
PT Roemah Media	694.640
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	46.515.293
Total pihak ketiga	75.410.304
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)	262.520
Total utang lain-lain	75.672.824

Utang lain-lain tidak dibebani bunga, tidak dijamin dan penyelesaiannya dilakukan secara tunai.

16. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak penghasilan badan dibayar dimuka tahun 2012 pada tanggal 30 September 2012 dan piutang pajak penghasilan pasal 23 tahun 2012 pada tanggal 31 Desember 2012.

Utang pajak

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Pajak pembangunan (PB I)	27.896.755
Pajak penghasilan pasal 25	6.236.429
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	4.883.796
Pajak penghasilan pasal 26	2.736.192
Pajak pertambahan nilai	1.916.879
Pajak penghasilan pasal 21	2.352.735
Pajak penghasilan badan	-
Total utang pajak	46.022.786

Beban pajak penghasilan

	Sembilan bulan/ Nine months 2012
Pajak kini	(38.956.359)
Pajak tangguhan, neto	(2.963.851)
Total beban pajak penghasilan	(41.920.210)

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payable for purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies.

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
<i>Third parties</i>	
<i>PT Kreasi Cipta Imaji</i>	21.573.916
<i>PT Ganesh Indonesia Surya International</i>	1.140.029
<i>PT EJO Coffee Indonesia</i>	2.797.372
<i>PT Global Premium Indonesia</i>	1.426.845
<i>PT Roemah Media</i>	3.148.015
<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>	49.444.320
<i>Total third parties</i>	79.530.497
<i>Related parties (Note 28)</i>	546.285
Total other payables	80.076.782

Other payables are non-interest bearing, unsecured and the settlement occurs in cash.

16. TAXATION

Prepaid taxes

This account represents prepaid corporate income tax 2012 as of September 30, 2012 and prepaid income tax article 23 for the year of 2012 as of December 31, 2012.

Taxes payable

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
<i>Development tax (PB I)</i>	29.876.558
<i>Income tax article 25</i>	5.561.563
<i>Income tax article 23 and 4(2)</i>	3.964.350
<i>Income tax article 26</i>	3.115.762
<i>Value-added tax</i>	2.290.700
<i>Income tax article 21</i>	4.698.155
<i>Corporate income tax</i>	726.583
Total taxes payable	50.233.671

Income tax expense

	Sembilan bulan/ Nine months 2011
<i>Current tax</i>	(50.759.865)
<i>Deferred tax, net</i>	(3.410.909)
Total income tax expense	(54.170.744)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	181.668.761	229.610.580	<i>Profit before income tax expense per statements of comprehensive income</i>
Koreksi pajak:			<i>Tax correction:</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Sumbangan	280.417	345.294	<i>Donation</i>
Beban pajak	14.124	149.466	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan bunga	(13.853.320)	(13.312.944)	<i>Interest income</i>
Pendapatan sewa	(429.144)	(109.300)	<i>Rent income</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan atas imbalan kerja	30.207.168	19.080.521	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	1.894.413	1.818.202	<i>Provision for costs of employee benefit</i>
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa	(38.418.500)	(25.264.625)	<i>Amortization of renovation costs of rented buildings</i>
Penyusutan aset tetap	(4.688.563)	(10.231.836)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewa pembiayaan	(1.068.025)	(389.946)	<i>Assets under finance leases</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	218.105	1.344.047	<i>Amortization of deferred charges</i>
Estimasi penghasilan kena pajak	155.825.436	203.039.459	<i>Estimated taxable income</i>

Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computations of corporate income tax payable is as follows:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Beban pajak kini	(38.956.359)	(50.759.864)	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			<i>Less: Prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 25	43.925.075	37.632.124	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 23	525.048	263.380	<i>Income tax article 23</i>
Total pajak dibayar di muka	44.450.123	37.895.504	<i>Total prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka (Hutang pajak penghasilan badan)	5.493.764	(12.864.360)	<i>Prepaid corporate income tax (Corporate income tax payable)</i>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	181.668.761	229.610.580
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	45.417.190	57.402.646
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.496.980)	(3.231.872)
Total beban pajak penghasilan	41.920.210	54.170.774

16. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the profit before income tax expense and the income tax expense as shown in the statements of comprehensive income, is as follows:

<i>Profit before income tax expense per statements of comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
Total income tax expense

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011
Liabilitas imbalan kerja	26.738.115	19.186.323
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	473.603	-
Biaya renovasi bangunan sewa	(54.364.610)	(44.759.985)
Aset tetap	(17.571.996)	(16.399.856)
Biaya ditangguhkan	(5.096.913)	(5.151.439)
Aset sewa pembiayaan	(2.464.264)	(2.197.258)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(52.286.065)	(49.322.215)

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

<i>Employee benefits liability</i>
<i>Provision for costs of employee benefit</i>
<i>Renovation costs of rented buildings</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Assets under finance leases</i>
Deferred tax liabilities, net

Analisis perubahan liabilitas pajak tangguhan:

Analysis of changes in deferred tax liabilities:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Liabilitas pajak tangguhan - saldo awal	(49.322.215)	(35.293.436)	<i>Deferred tax liabilities - beginning balance</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan neto tahun berjalan			<i>Net deferred tax benefit (expense) for the current year</i>
Liabilitas imbalan kerja	7.551.792	1.740.839	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	473.603	-	<i>Provision for costs of employee benefit</i>
Biaya ditangguhkan	54.526	409.288	<i>Deferred charges</i>
Biaya renovasi bangunan sewa	(9.604.625)	(14.665.352)	<i>Renovation costs of rented buildings</i>
Aset tetap	(1.172.140)	(1.301.566)	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa pembiayaan	(267.006)	(211.988)	<i>Assets under finance leases</i>
Beban pajak tangguhan untuk tahun berjalan, neto	(2.963.850)	(14.028.779)	<i>Deferred income tax expense for the current year, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan - saldo akhir	(52.286.065)	(49.322.215)	Deferred tax liabilities - ending balance

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Umum

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat sembilan bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

16. TAXATION (continued)

General

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than the highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six-months in one tax year.

This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Company did not fulfill the prescribed criteria in this government regulation.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Sewa	20.921.075
Jasa waralaba	16.488.601
Listrik, air dan telepon	12.108.837
Service charges	1.008.937
Jamsostek	87.895
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	1.894.413
Total biaya masih harus dibayar	52.509.758

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
	18.224.058	<i>Rent</i>
	17.611.874	<i>Franchise fees</i>
	9.924.532	<i>Electricity, water and telephone</i>
	785.575	<i>Service charges</i>
	88.935	<i>Jamsostek</i>
	-	<i>Provision for costs of employee benefit</i>
Total accrued expenses	46.634.974	

18. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka pelanggan dan yang diterima dari calon mitra usaha yang akan menjadi penyewa gerai restoran baru.

18. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customer and prospective business partners which will be lessors of new restaurant outlets.

19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT Orix Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun, dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 9,20% - 13,29% per tahun (2011: 10,20% - 14,27% per tahun). Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada akhir perjanjian sewa.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company has several finance leases agreements with PT Orix Indonesia Finance, covering vehicles with lease terms of 3 years and is being repaid through monthly installments. The aforementioned lease commitments bear interest at rates ranging from 9.20% - 13.29% per annum (2011: 10.20% - 14.27% per annum). The Company has option to purchase the vehicles by the end of lease term.

Rincian kewajiban sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Details of the related obligations under finance leases are as follows:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Kurang dari satu tahun	4.317.167	1.488.449	<i>Not later than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	4.594.418	957.132	<i>Between one and two years</i>
Lebih dari dua tahun	-	512.758	<i>More than two years</i>
Total pembayaran sewa pembiayaan	8.911.585	2.958.339	<i>Total minimum future lease payments</i>
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	(647.125)	(137.553)	<i>Less: Future interest charges</i>
Nilai tunai liabilitas sewa pembiayaan	8.264.460	2.820.786	<i>Net present value of minimum future lease payment</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.740.617)	(1.367.815)	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	4.523.843	1.452.971	<i>Long-term portion</i>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuarial independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2012. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

**30 Sept. 2012 dan 31 Desember 2011/
Sept. 30, 2012 and December 31, 2011**

Tingkat diskonto	:	7,10% per tahun/ <i>per annum</i>	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	:	10,00% per tahun/ <i>per annum</i>	:	<i>Salary increase rate</i>
Tabel kematian	:	TMI-99	:	<i>Mortality table</i>
Tingkat pengunduran diri	:	18-29 tahun/ <i>years</i> = 10,00%	:	<i>Resignation rate</i>
		30-39 tahun/ <i>years</i> = 5,00%		
		40-44 tahun/ <i>years</i> = 3,00%		
		45-49 tahun/ <i>years</i> = 2,00%		
		50-54 tahun/ <i>years</i> = 1,00%		
		55 tahun/ <i>years</i> = 0,00%		

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk penyisihan imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuarial tersebut:

The Company provided a provision for employee benefits for years ended September 30, 2012 and December 31, 2011 were determined based on the independent actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah, as set out in their reports dated March 12, 2012. The key assumptions, among others, used for the said report are as follows:

The tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits provision as determined by the said independent actuary report as follows:

a. Beban imbalan kerja

a. *Employee benefits expense*

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Satu Tahun/ One Year 2011	
Beban jasa kini	15.097.232	12.430.740	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	10.656.235	10.092.825	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	4.334.270	2.748.525	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	119.431	159.241	<i>Amortization of past service costs</i>
Kurtailmen dan penyelesaian	-	(14.701.980)	<i>Curtailment and settlement</i>
Beban imbalan kerja	30.207.168	10.729.351	<i>Employee benefits expense</i>

b. Liabilitas imbalan kerja

b. *Employee benefits liability*

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	253.125.051	220.037.926	<i>Present value of the obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(167.047.689)	(164.048.301)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	(7.329.216)	(7.448.647)	<i>Non-vested past service cost</i>
Liabilitas imbalan kerja	78.748.146	48.540.978	<i>Employee benefits liability</i>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>
Saldo awal	48.540.978
Beban imbalan kerja	30.207.168
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	<u>78.748.146</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan mengubah usia pensiun personal manajemen kunci dari sebelumnya 80 tahun menjadi 55 tahun dan penyisihan imbalan kerja sebesar Rp28.204.314 telah diklasifikasikan ke liabilitas jangka pendek lainnya.

21. UTANG OBLIGASI

	<u>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</u>
Utang obligasi	200.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.205.468)
Total utang obligasi	<u>195.794.532</u>

Dari tanggal 3 sampai 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA"; dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2016 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendirikan dan merenovasi gerai-gerai Perusahaan beserta peralatannya. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk membangun dan memperluas gudang-gudang Perusahaan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Movements in employee benefits liability

	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	
Saldo awal	69.781.935	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	10.729.351	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan kerja	(31.970.308)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>48.540.978</u>	<i>Ending balance</i>

In 2011, the Company changed the pension age of key management personnel from 80 years to 55 years and the provision for the benefits of Rp28,204,314 has been classified as other current liabilities.

21. BONDS PAYABLE

	<u>31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011</u>	
Utang obligasi	200.000.000	<i>Bonds payable</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.823.012)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Total utang obligasi	<u>195.176.988</u>	<i>Total bonds payable</i>

From October 3 up to 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five years up to October 6, 2016 are subject to fixed interest rate of 9.5% per annum, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance is used to construct and renovate Company's outlets and its equipment. The remainder of the proceeds is used to construct and extend the Company's warehouses.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 30 September 2012, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian obligasi.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

21. BONDS PAYABLE (continued)

Under the terms of all of the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

The bonds are not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors.

As of September 30, 2012, the Company's management believes that the Company is in compliance with the covenant under the terms bond agreements.

The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, rincian pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the details of share capital based on the record maintained by PT Raya Saham Registra, Share Administration Agency, are as follows:

30 Sept. 2012 / Sept. 30, 2012

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	201.846.667	20.184.667	PT Gelael Pratama
PT Megah Eraraharja	35,84%	165.013.334	16.501.333	PT Megah Eraraharja
HSBC Fund Services Clients Koperasi	9,88% 0,32%	45.473.102 1.473.332	4.547.310 147.333	HSBC Fund Services Clients Cooperatives
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,12%	46.610.160	4.661.017	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	460.416.595	46.041.660	Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2011 / December 31, 2011

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	201.846.667	20.184.667	PT Gelael Pratama
PT Megah Eraraharja	35,84%	165.013.334	16.501.333	PT Megah Eraraharja
HSBC Fund Services Clients	9,76%	44.953.174	4.495.317	HSBC Fund Services Clients
Koperasi	0,32%	1.473.332	147.333	Cooperatives
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,24%	47.130.088	4.713.010	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	460.416.595	46.041.660	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 48 tertanggal 15 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp60.000.000 menjadi Rp184.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp44.625.000 menjadi Rp46.041.660. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.416.660 dilakukan dengan cara membagikan dividen berupa saham sebanyak 14.166.595 (angka penuh) lembar saham senilai Rp155.833.327. Selisih nilai pasar dengan nilai nominal saham sebesar Rp154.416.667 dicatat sebagai "Agió Saham".

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 15, 2011, which were covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 48 dated June 15, 2011, the shareholders approved increase of authorized capital from Rp60,000,000 to Rp184,000,000 with par value of Rp100 (full amount) per share. The shareholders also approved the increase of issued and fully paid share capital from Rp44,625,000 to Rp46,041,660. The increase of the share capital issued and fully paid of Rp1,416,660 is conducted through the distribution of share dividends totaling of 14,166,595 (full amount) shares amounting to Rp155,833,327. The excess of market value to par value amounting to Rp154,416,667 is recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, none of the Company's Commissioners or Directors own shares of the Company.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2012 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 tertanggal 19 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.145.273 menjadi Rp10.070.273 serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp100 (angka penuh) per saham sebesar Rp46.041.660.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 47 tertanggal 15 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.883.341 menjadi Rp8.925.000 serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp200.000.000 atau Rp448 (angka penuh) per saham.

24. PENDAPATAN BERSIH

	Sembilan bulan/ Nine months 2012
Makanan	2.249.507.070
Minuman	172.541.617
Lain-lain	140.495.229
Total penjualan	<u>2.562.543.916</u>

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 19, 2012, which were covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 77 dated June 19, 2012, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,145,273 to become Rp10,070,273, and approved the distribution of cash dividends of Rp100 (full amount) per share totaling Rp46,041,660..

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 15, 2011, which were covered by Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 47 dated June 15, 2011, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,883,341 to become Rp8,925,000, and approved the distribution of cash dividends of Rp200,000,000 or Rp448 (full amount) per share.

24. NET REVENUES

	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
	2.006.306.844	Foods
	157.849.160	Beverages
	142.066.691	Others
Total sales	<u>2.306.222.695</u>	

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Penjualan konsinyasi	208.386.539	135.553.454	<i>Consignment sales</i>
Beban penjualan konsinyasi	(159.995.334)	(107.067.368)	<i>Costs of consignments sales</i>
Komisi penjualan konsinyasi, bersih	48.391.205	28.486.086	<i>Consignment sales commission, net</i>
Pendapatan bersih	2.610.935.121	2.334.708.781	Net Revenues

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

24. NET REVENUES (continued)

During the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Saldo awal persediaan	117.519.673	105.597.021	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian	1.126.070.681	991.801.036	<i>Purchases</i>
Barang tersedia untuk dijual	1.243.590.354	1.097.398.057	<i>Inventories available for sale</i>
Saldo akhir persediaan	(150.787.307)	(138.882.204)	<i>Ending balance of inventories</i>
Beban pokok penjualan	1.092.803.047	958.515.853	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan, minuman, bahan pembungkus, barang dagangan dan bahan pembantu lainnya.

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, foods, beverages, packing materials, merchandise and other indirect materials.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

During the nine months period ended September 30, 2012 and 2011, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of sales.

Pembelian bahan baku dengan pihak-pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah sebesar Rp215.788.359 (2011: Rp164.496.111) atau sebesar 19,16% (2011: 16,59%) dari jumlah pembelian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

Purchases of raw materials from related parties for nine months period ended September 30, 2012 amounted to Rp215,788,359 (2011: Rp164,496,111) or constituted of 19.16% (2011: 16.59%) of total purchases for nine months period ended September 30, 2012 and 2011.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Gaji	277.603.034	233.567.020	Salaries
Sewa	213.792.579	196.823.663	Rent
Jasa waralaba	182.880.808	161.152.641	Franchise fee
Promosi dan penjualan	144.496.573	123.731.500	Promotion and sales
Listrik, telepon dan air	102.416.577	91.571.318	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	71.556.025	57.949.820	Depreciation and amortization
Pengangkutan	31.494.163	29.871.570	Transportation
Perbaikan dan perawatan	22.949.590	16.598.363	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	21.701.882	13.240.165	Employee benefits
Perjalanan	21.125.080	16.244.739	Travelling
Administrasi	7.646.276	6.411.637	Administration
Lain-lain	65.291.735	61.341.789	Others
Total beban penjualan dan Distribusi	1.162.954.322	1.008.504.225	Total selling and distribution expenses

The details of selling and distribution expenses are as follows:

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Gaji	108.796.693	92.309.329	Salaries
Pengangkutan	18.313.537	14.843.769	Transportation
Perjalanan	18.148.385	16.090.865	Travelling
Penyusutan dan amortisasi	12.982.002	9.386.484	Depreciation and amortization
Administrasi	11.816.347	9.538.689	Administration
Listrik, telepon dan air	11.172.970	10.502.276	Electricity, telephone and water
Perbaikan dan perawatan	10.231.397	9.935.491	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	8.505.285	5.840.356	Employee benefits
Lain-lain	10.857.753	8.812.973	Others
Total beban umum dan administrasi	210.824.369	177.260.232	Total general and administrative expenses

The details of general and administrative expenses are as follows:

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Jasa layanan antar	18.351.807	15.985.818	Home delivery fee
Insentif sehubungan dengan perjanjian pemasokan	11.128.751	7.565.511	Incentives related to supply agreements
Laba atas penghapusan utang investasi bersama	5.596.857	-	Gain from write-off of joint investment payable
Pendapatan atas penjualan barang bekas	2.536.513	2.713.757	Income from sale of used items
Pendapatan atas jasa manajemen	2.255.235	1.872.299	Income from management fee
Pendapatan atas program SMS	1.245.672	2.467.881	Income from SMS program
Lain-lain	4.208.588	2.142.396	Others
Total pendapatan operasi lainnya	45.323.423	32.747.662	Total other operating income

The details of other operating income are as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
Laba tahun berjalan	139.748.552	175.439.806	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (lembar saham)	460.416.595	460.416.595	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)</i>
Laba per saham dasar (angka penuh)	304	381	Basic earnings per share (full amount)

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2012 and December 31, 2011 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2011	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total of Assets		
	30 Sept. 2012 / Sept. 30, 2011	31 Dec. 2011 / Dec. 31, 2011	30 Sept. 2012 / Sept. 30, 2011	31 Dec. 2011 / Dec. 31, 2011	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
PT Gelael Indotim	12.168.584	10.936.490	0,72%	0,71%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Lampung	9.951.937	9.179.091	0,59%	0,59%	PT Gelael Lampung
PT Buana Distrindo	4.224.645	5.018.708	0,25%	0,32%	PT Buana Distrindo
PT Aneka Satwitra Sari Food	2.055.779	2.255.862	0,12%	0,15%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Supermarket	1.874.576	1.202.551	0,11%	0,08%	PT Gelael Supermarket
Direksi dan Komisaris	957.490	1.612.543	0,06%	0,10%	Directors and Commissioners
Total	31.233.011	30.205.245	1,85%	1,95%	Total

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company engages into transactions with related parties.

The details of other receivables - related parties are as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Pendapatan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 adalah masing-masing sebesar Rp1.695.184 dan Rp560.051 (2011: Rp1.432.561 dan Rp439.738), disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian biaya dan beban lainnya.

Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan kembali.

Rincian utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2011	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total of Liabilities		
			30 Sept 2012 / Sept 30, 2011	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	
<u>Utang usaha</u>					
PT Buana Distrindo	18.382.640	13.187.150	2,42%	1,84%	<u>Trade payables</u> PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	5.501.164	5.538.223	0,72%	0,77%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Music Factory Indonesia	2.769.766	8.657.270	0,36%	1,21%	PT Music Factory Indonesia
PT Finindo Foods Indonesia	2.329.690	2.321.289	0,31%	0,32%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	2.300.449	4.956.514	0,30%	0,69%	PT Indomarco Adi Prima
PT Swasembada Organik	1.559.160	1.210.842	0,21%	0,17%	PT Swasembada Organik
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	977.214	429.000	0,13%	0,06%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	812.163	365.172	0,11%	0,05%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
PT Aneka Satwitra Sari Food	75.343	213.713	0,01%	0,03%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	90.577	100.579	0,01%	0,01%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	81.658	36.344	0,01%	0,01%	PT Gelael Supermarket
Total	34.879.824	37.016.096	4,59%	5,16%	Total

Rincian utang lain-lain - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2011	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total of Liabilities		
			30 Sept 2012 / Sept 30, 2011	31 Dec. 2011/ Dec. 31, 2011	
<u>Utang lain-lain</u>					
PT Gelael Supermarket	83.384	31.058	0,01%	0,00%	<u>Other payables</u> PT Gelael Supermarket
PT Fabiant Design Arsitek	77.016	22.083	0,01%	0,00%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Indotim	73.392	356.868	0,01%	0,05%	PT Gelael Indotim
PT Asuransi Central Asia	28.728	48.945	0,00%	0,01%	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	-	87.331	-%	0,01%	Others
Total	262.520	546.285	0,03%	0,07%	Total

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total fees earned by the Company for nine months period ended September 30, 2012 amounted to Rp1,695,184 and Rp560,051 (2011: Rp1,432,561 and 439,738), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of comprehensive income.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are not subject to interest and have no fixed repayment period.

The details of trade payables - related parties are as follows:

The details of other payables - related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa serta beban asuransi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of purchases of raw materials, promotion goods and services and insurance expense from related parties are as follows:

	Persentase dari Total Pembelian/ Percentage to Total of Purchase				
	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	Sembilan bulan/ Nine months 2012	Sembilan bulan/ Nine months 2011	
<u>Pembelian bahan baku</u>					<u>Purchases of raw materials</u>
PT Buana Distrindo	71.308.135	49.875.455	6,33%	5,03%	PT Buana Distrindo
PT Music Factory Indonesia	45.008.308	25.637.108	4,00%	2,58%	PT Music Factory Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	35.027.047	32.067.923	3,11%	3,23%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Indomarco Adi Prima	19.762.180	21.572.524	1,75%	2,18%	PT Indomarco Adi Prima
PT Swasembada Organisa	24.160.033	7.593.390	2,15%	0,77%	PT Swasembada Organisa
PT Finindo Foods Indonesia	9.544.178	19.161.439	0,85%	1,93%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	7.233.215	6.731.956	0,64%	0,68%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
					PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.716.615	899.769	0,24%	0,09%	
PT Aneka Satwitra Sari Food	494.154	462.413	0,04%	0,05%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	288.374	315.657	0,03%	0,03%	PT Gelael Indotim
PT Gelael Supermarket	246.120	178.477	0,02%	0,02%	PT Gelael Supermarket
Total	215.788.359	164.496.111	19,16%	16,59%	Total

	Persentase dari Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses				
	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	
<u>Pembelian barang promosi dan jasa</u>					<u>Purchases of promotion goods and services</u>
PT Fabiant Design Arsitek	2.600.979	1.036.545	0,22%	0,10%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Indotim	1.200.115	1.550.084	0,10%	0,15%	PT Gelael Indotim
PT Finindo Foods Indonesia	711.691	-	0,06%	-%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Gelael Supermarket	32.205	199.500	0,00%	0,02%	PT Gelael Supermarket
PT Fabiant Abdi Manunggal	-	1.371.979	-	0,14%	PT Fabiant Abdi Manunggal
Total	4.544.990	4.158.108	0,38%	0,41%	Total

	Persentase dari Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses				
	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	Sembilan bulan/ Nine months	
<u>Beban asuransi</u>					<u>Insurance expenses</u>
PT Asuransi Central Asia	696.989	657.004	0,33%	0,37%	PT Asuransi Central Asia

Perusahaan mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Central Asia (ACA). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan.

The Company insured its inventories and fixed assets to PT Asuransi Central Asia (ACA). The insurance expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Other Payables - Related Parties" in the statements of financial position.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp36.377.599 dan Rp34.926.659

28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation paid to the Company's key management personnel for nine months period ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp36,377,599 and Rp34,926,659, respectively.

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gelael Indotim	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi/ Management services and purchases of promotion goods
PT Buana Distrindo	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Insentif penjualan dan waralaba, promosi bersama dan pembelian bahan baku/ Sales and franchise incentives, joint promotion and purchases of raw material
PT Finindo Foods Indonesia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Music Factory Indonesia	Hubungan berelasi lainnya/ Other related parties relation	Pembelian barang promosi/ Purchases of promotion goods
PT Gelael Supermarket	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity with common control	Penggantian biaya/ Expense reimbursement
PT Gelael Lampung	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Jasa manajemen dan pembelian barang promosi/ Management services and purchases of promotion goods
PT Asuransi Central Asia	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Asuransi atas persediaan dan aset tetap/ Insurance of inventory and fixed assets
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Fabiant Design Arsitek	Hubungan berelasi lainnya/ Other related parties relation	Desain interior/ Interior designs
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indomarco Adi Prima	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Kesamaan personil manajemen kunci/ Common key management personnel	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material
PT Swasembada Organik	Hubungan berelasi lainnya/ Other related parties relation	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENYERTAAN SAHAM

Sejak tanggal 11 Agustus 2005, kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim turun dari 50,00% menjadi 12,50%. Sehingga sejak tanggal tersebut, penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Sejak tanggal 28 April 2000, kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Dewata turun dari 20,00% menjadi 0,78%. Sehingga sejak tanggal tersebut penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, yang merupakan nilai pada saat penyertaan saham tersebut mulai dicatat dengan menggunakan metode biaya.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar biaya diamortisasi atau jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang bunga atas utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari pinjaman bank jangka pendek, liabilitas jangka pendek, utang obligasi dan liabilitas jangka panjang lainnya dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

On August 11, 2005, the Company's shareholding in PT Gelael Indotim was diluted from 50.00% to 12.50%. Accordingly, since that date, the investment is accounted for using the cost method.

On April 28, 2000, the Company's shareholding in PT Gelael Dewata was diluted from 20.00% to 0.78%. Accordingly, since that date, the investment is accounted for using the cost method.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, which represent their values at that time when such investments started to be accounted for using the cost method.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at amortized costs or carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and accrued interest on bonds payable approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of short-term bank loan, other current liabilities, bonds payable and non-current liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are repriced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits due to there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the date of statement of financial position.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Klasifikasi dan nilai wajar instrumen keuangan

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i>	Total/Total
30 September 2012			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	500.877.748	-	500.877.748
Piutang lain-lain	46.564.597	-	46.564.597
Uang jaminan	23.060.042	-	23.060.042
	570.502.387	-	570.502.387
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	208.375.809	208.375.809
Utang lain-lain	-	75.672.824	75.672.824
Biaya masih harus dibayar	-	52.509.758	52.509.758
Utang bunga atas utang obligasi	-	4.750.000	4.750.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	34.035.478	34.035.478
Utang obligasi	-	195.794.532	195.794.532
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	909.843	909.843
	-	572.048.244	572.048.244
31 Desember 2011			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	558.725.611	-	558.725.611
Piutang lain-lain	42.297.953	-	42.297.953
Uang jaminan	20.670.020	-	20.670.020
	621.693.584	-	621.693.584
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	-	201.006.866	201.006.866
Utang lain-lain	-	80.076.782	80.076.782
Biaya masih harus dibayar	-	46.634.974	46.634.974
Utang bunga atas utang obligasi	-	4.750.000	4.750.000
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	30.607.104	30.607.104
Utang obligasi	-	195.176.988	195.176.988
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	478.125	478.125
	-	558.730.839	558.730.839

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Classification and fair value of financial instruments

	Total/Total
September 30, 2012	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	500.877.748
Other receivables	46.564.597
Security deposits	23.060.042
	570.502.387
Financial liabilities	
Trade payables	208.375.809
Other payables	75.672.824
Accrued expenses	52.509.758
Accrued interest on bonds payable	4.750.000
Other current liabilities	34.035.478
Bonds payable	195.794.532
Other non-current liabilities	909.843
	572.048.244
December 31, 2011	
Financial assets	
Cash and cash equivalents	558.725.611
Other receivables	42.297.953
Security deposits	20.670.020
	621.693.584
Financial liabilities	
Trade payables	201.006.866
Other payables	80.076.782
Accrued expenses	46.634.974
Accrued interest on bonds payable	4.750.000
Other current liabilities	30.607.104
Bonds payable	195.176.988
Other non-current liabilities	478.125
	558.730.839

31. TUJUAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek. Instrumen keuangan tersebut terutama langsung berasal dari kegiatan usaha Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan bagi kegiatan operasional Perusahaan.

31. FINANCIAL RISK OBJECTIVE AND MANAGEMENT

The Company's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, other receivables and short-term bank loans. These financial instruments mainly originate directly from the Company's operations or are to finance Company's operations.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah dalam Rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing karena sebagian pembelian dan beban perusahaan, yang meliputi *franchise fee*, *initial fee* dan *renewal fee* harus dibayar dalam Dolar AS. Kewajiban untuk melunasi pembelian atau beban-beban yang dinyatakan dalam Rupiah biasanya dapat dipenuhi dari penjualan dalam Rupiah. Perusahaan menjual Rupiah hanya secara periodik untuk memenuhi kebutuhan akan Dolar AS.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama dapat timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja.

**31. FINANCIAL RISK OBJECTIVE AND
MANAGEMENT (continued)**

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The management review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Company's reporting currency is in Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because the changes in foreign exchange rates. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and expenses, such as franchise fee, initial fee and renewal fee are denominated in US Dollar. The requirement to pay purchases or expenses denominated in Rupiah usually can be met from collection of Rupiah sales. The Company only sells its Rupiah in periodical basis to meet their requirement for US Dollar.

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterpart default on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables - related parties. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Interest rate risk

Fair value interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk may arise from loans for working capital.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. TUJUAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga dengan mempertimbangkan kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan.

	<u>< 1 tahun/ < 1 year</u>	<u>1-2 tahun/ 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ 2-5 years</u>	<u>Total/ Total</u>	
Utang usaha	208.375.809	-	-	208.375.809	Trade payables
Utang lain-lain	75.672.824	-	-	75.672.824	Other payables
Biaya masih harus dibayar	57.259.758	-	-	57.259.758	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	34.035.478	-	-	34.035.478	Other current liabilities
Utang obligasi	-	-	195.794.532	195.794.532	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	909.843	-	909.843	Other non-current liabilities
Total	375.343.869	909.843	195.794.532	572.048.244	Total

31. FINANCIAL RISK OBJECTIVE AND MANAGEMENT (continued)

The Company's policies relating to the interest rate risk are to manage cost through combination of fix and variable rate consideration.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities.

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2012		31 Desember 2011		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 965.651	9.263.485	US\$ 952.848	8.640.424	Cash and cash equivalents
Aset Moneter Neto	US\$ 965.651	9.263.485	US\$ 952.848	8.640.424	Net Monetary Assets

32. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company has monetary assets in foreign currency as follows:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2012 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) (Rp9.605 (angka penuh) untuk AS\$1), maka jumlah aset neto akan meningkat kira-kira sebesar Rp11.589.

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen geografis adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan:

	Sembilan bulan / Nine months 2012							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Penjualan	1.077.752.858	169.230.637	239.989.927	173.689.192	175.672.142	726.209.160	2.562.543.916	Sales
Komisi Penjualan konsinyasi, bersih	17.593.261	4.166.977	4.579.195	3.746.205	4.992.066	13.313.501	48.391.205	Consignment Sales commission, net
Pendapatan bersih	1.095.346.119	173.397.614	244.569.122	177.435.397	180.664.208	739.522.661	2.610.935.121	Net Revenues
Beban pokok penjualan	(457.294.571)	(73.162.997)	(96.062.458)	(74.889.852)	(80.512.131)	(310.881.038)	(1.092.803.047)	Cost of goods sold
Laba bruto	638.051.548	100.234.617	148.506.664	102.545.545	100.152.077	428.641.623	1.518.132.074	Gross profit
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(450.889.802)	(68.301.332)	(91.186.715)	(67.371.745)	(66.938.301)	(286.900.987)	(1.031.588.882)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	187.161.746	31.933.285	57.319.949	35.173.800	33.213.776	141.740.636	486.543.192	Segment result

32. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

If the net position of assets denominated in foreign currencies as of September 30, 2012 is reflected using the Bank Indonesia's middle rate as of October 29, 2012 (the completion date of financial statement) (Rp9,605 (full amount) to US\$1), the net assets will increase by approximately Rp11,589.

33. SEGMENT INFORMATION

The Company is managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in geographical segment information.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's business segments:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Sembilan bulan / Nine months 2012								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(303.341.548)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							183.201.644	Profit from operation
Pendapatan lain-lain, neto							(1.532.883)	Other income, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							181.668.761	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(41.920.210)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							139.748.551	Profit for the year

30 Sept. 2012 / Sept. 30, 2012

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	996.748.271	52.249.293	107.351.331	61.548.569	73.406.066	318.081.881	1.609.385.411	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							74.872.227	Unallocated assets
Total aset							1.684.257.638	Total assets
Liabilitas segmen	(193.258.861)	(10.878.275)	(12.405.349)	(7.926.295)	(9.810.048)	(62.355.272)	(296.634.100)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(463.132.070)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(759.766.170)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	102.436.595	4.890.231	24.861.921	11.101.203	7.077.231	31.277.182	181.644.363	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	37.915.161	5.154.045	7.471.169	4.733.355	6.319.369	23.034.961	84.628.060	Depreciation and amortization

Sembilan bulan / Nine months 2011

	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Penjualan	977.676.781	166.500.179	209.983.465	149.907.918	166.261.143	635.893.209	2.306.222.695	Sales
Komisi Penjualan konsinyasi, bersih	11.402.997	2.218.069	2.800.194	2.149.991	2.820.391	7.094.444	28.486.086	Consignment Sales commission, net
Pendapatan bersih	989.079.778	168.718.248	212.783.659	152.057.909	169.081.534	642.987.653	2.334.708.781	Net Revenues
Beban pokok penjualan	(407.043.761)	(69.570.670)	(83.294.865)	(61.183.755)	(72.985.854)	(264.436.948)	(958.515.853)	Cost of goods sold
Laba bruto	582.036.017	99.147.578	129.488.794	90.874.154	96.095.680	378.550.705	1.376.192.928	Gross profit
Beban usaha yang dapat dialokasikan	(372.145.126)	(67.109.822)	(79.094.190)	(55.791.541)	(61.901.089)	(248.698.875)	(884.740.643)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	209.890.891	32.037.756	50.394.604	35.082.613	34.194.591	129.851.830	491.452.285	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(271.643.385)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							219.808.900	Profit from operation
Pendapatan lain-lain, neto							9.801.680	Other income, net
Laba sebelum beban pajak penghasilan							229.610.580	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan							(54.170.774)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							175.439.806	Profit for the year

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment usaha (lanjutan)

31 Desember 2011 / December 31, 2011								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Aset segmen	936.924.347	54.337.820	85.540.932	48.546.314	68.824.091	300.971.782	1.495.145.286	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							52.836.738	Unallocated assets
Total aset							1.547.982.024	Total assets
Liabilitas segmen	(189.680.079)	(7.571.215)	(7.511.306)	(3.931.004)	(6.609.409)	(53.580.150)	(268.883.163)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(448.380.378)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(717.263.541)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	70.583.079	4.887.761	10.766.094	12.091.932	19.410.887	77.419.434	195.159.187	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	73.166.392	7.775.112	12.720.147	9.293.071	13.034.229	49.807.775	165.796.726	Depreciation and amortization

34. KOMITMEN

Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai "Kentucky Fried Chicken ("KFC")" sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchisee* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya, dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari penjualan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* akan ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya. Berdasarkan perubahan yang dilakukan pada tanggal 1 April 2012, *initial fee* setiap gerai menjadi sebesar AS\$46.900 (2011:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

34. COMMITMENTS

a. *The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by Kentucky Fried Chicken International Holdings, Inc., as the franchisor, for all franchisees of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that had been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlet after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index. Based on the adjustment on April 1, 2012, the initial fee per outlet become US\$46,900 (2011: US\$45,500) and renewal fee per outlet become US\$23,450 (2011: US\$22,750). At the same time, initial fee per express outlet become US\$23,450 (2011: US\$22,750) per outlet and renewal fee per express outlet become US\$11,725 (2011: US\$11,375).*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

AS\$45.500) dan *renewal fee* setiap gerai menjadi AS\$23.450 (2011: AS\$22.750). Selain itu, *initial fee* untuk setiap gerai ekspres, sejak 1 April 2012 menjadi AS\$23.450 (2011: AS\$22.750) dan *renewal fee* untuk setiap gerai ekspres menjadi AS\$11,725 (2011: AS\$11.375).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian eksklusif untuk produk *Carbonated Soft Drink* ("CSD") tertanggal 1 Agustus 2002 dengan PepsiCo Beverages International ("PBI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PBI menyuplai sirup dan kemasan yang digunakan dan dijual oleh Perusahaan. PBI memberikan insentif kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu untuk jumlah pembelian tertentu dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Agustus 2007, Perusahaan dan PBI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Juli 2012. Dalam perjanjian ini, PBI juga memberikan *sign on bonus* dan *one-time bonus* berdasarkan jumlah gerai restoran yang memenuhi syarat.

- c. Perusahaan memiliki perjanjian eksklusif dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("CCDI") yang mewajibkan Perusahaan untuk menjual produk *Frestea* sebanyak yang telah disepakati. Sebagai kompensasi, CCDI memberikan dana untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 Desember 2009 dan akan berakhir pada 30 November 2012.
- d. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase penjualan pada gerai tersebut. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, komitmen sewa adalah sebesar berikut:

34. COMMITMENTS (continued)

Further, the Company was granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively

- b. *The Company entered into an exclusive Carbonated Soft Drink ("CSD") agreement with PepsiCo Beverages International ("PBI") on August 1, 2002. Pursuant to the said agreement, PBI supplies all syrup used by the Company and all packaged products sold by the Company. PBI also gives the Company incentives at specific rate for specific purchased volume and specific promotion activity.*

On August 1, 2007, the Company and PBI agreed to extend the agreement up to July 31, 2012. In this agreement, PBI also provides sign on bonus and one-time bonus based on the number of restaurant outlets which meet certain criteria.

- c. *The Company entered into an exclusive agreement with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("CCDI") whereby the Company is required to sell Frestea product as stated in agreement. As compensation, CCDI provides funding supports for the Company marketing activities. This agreement is effective starting December 1, 2009 and for a period up to November 30, 2012.*
- d. *The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets. Rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of sales of the respective outlet. The minimum lease commitment as of September 30, 2012 and December 31, 2011, is as follows:*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. KOMITMEN (lanjutan)

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Kurang dari satu tahun	70.173.399
Antara satu dan lima tahun	117.942.321
Lebih dari lima tahun	13.147.858
Total	201.263.578

- e. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu, dan juga "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma. Pada tanggal 30 September 2012, jumlah peserta program ini adalah 190.274 orang (31 Desember 2011: 104.656 orang).

35. KONTINJENSI

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, dengan jumlah tuntutan sebesar Rp50.000.000. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel tertanggal 6 Januari 2011, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Sampai dengan tanggal 26 April 2012, Pengadilan Tinggi belum memberikan putusan atas upaya banding tersebut. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi akan memenangkan Perusahaan.

36. REKLASIFIKASI AKUN PADA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2011

Perusahaan telah mereklasifikasi sebagian saldo akun penjualan dan beban pokok penjualan barang konsinyasi menjadi neto dan disajikan sebagai akun "Komisi Penjualan Konsinyasi, Bersih" (Catatan 24). Oleh karena itu laporan laba rugi komprehensif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 telah di reklasifikasi sebagai berikut:

34. COMMITMENTS (continued)

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011	
	68.199.415	<i>Not later than one year</i>
	88.201.072	<i>Between one and five years</i>
	13.851.643	<i>More than five years</i>
Total	170.252.130	Total

- e. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly, and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday. As of, September 30, 2012 this program has 190,274 members (December 31, 2011: 104,656 members).

35. CONTINGENCY

On April 23, 2010, the Company received a lawsuit in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) related to the land dispute located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, with total claim of Rp50,000,000. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 342/PDT.G/2010/PN.Jkt.Sel dated January 6, 2011, the court basically ruled out in favor of the Company.

In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Jakarta High Court (Pengadilan Tinggi Jakarta). Until April 26, 2012, the High Court has not yet responded to the said appeal. The Company's management believes that the High Court's decision will also be in its favor.

36. ACCOUNTS RECLASIFICATION IN THE STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2011

The Company reclassified some balances sales and cost of sales of consignment goods as net and presented as "Consignment Sales Commission, Net" (Note 24). Thus, the statements of comprehensive income for nine months ended September 30, 2011, have been reclassified as followed:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dan
Sembilan bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2012 and December 31, 2011 and
Nine Months Ended
September 30, 2012 and 2011
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN PADA LAPORAN
LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 (lanjutan)**

**36. ACCOUNTS RECLASIFICATION IN THE
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 (continued)**

	Disajikan Sebelumnya / As Previously Presented	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan Neto/ As Presented Net/	
Penjualan	2.441.776.149	(135.553.454)	2.306.222.695	<i>Sales</i>
Komisi Penjualan Konsinyasi, Bersih	-	28.486.086	28.486.086	<i>Consignment Sales Commission, Net</i>
Beban Pokok Penjualan	(1.065.583.221)	107.067.368	(958.515.853)	<i>Cost of Goods Sold</i>